

TINJAUAN PUSTAKA TENTANG KOMPETENSI BAHASA YANG PALING ESENSIAL DALAM KOMUNIKASI BISNIS GLOBAL

A LITERATURE REVIEW ON THE MOST ESSENTIAL LANGUAGE COMPETENCIES IN GLOBAL BUSINESS COMMUNICATION

Hafizah Rifiyanti^{*1}, Ari Kurniawan², Abdulah Rakhman³

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

³Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

*email Koresponden: havizarifiyanti@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.341>

Submitted: 25/11/24

Article info:

Accepted: 06/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

This research addresses obstacles to effective English communication, focusing on essential language competencies—listening, speaking, reading, and writing—that are critical in global business. It explores which language skills are most important for international business communication and examines the impact of language proficiency on professional success. The goal of the study is to identify these key competencies for successful global business interactions and to provide insight into which skills professionals should focus on developing. To achieve this, a systematic literature review is conducted, establishing a structured theoretical framework by drawing on findings from previous research. The study concludes that essential language competencies for global business success include verbal communication, writing skills, cross-cultural understanding, listening, and negotiation abilities. Among these, verbal skills in English, as an international language, are especially crucial in settings such as presentations, meetings, and negotiations. Effective verbal communication requires not only mastery of grammar but also the ability to use non-verbal cues, like intonation and body language, to reinforce and clarify messages. These competencies are emphasized as crucial for professionals who wish to excel in the global business landscape, where effective communication can significantly influence outcomes. The findings suggest that developing both language and cultural understanding equips professionals to engage more effectively across linguistic and cultural boundaries, enhancing their ability to negotiate, collaborate, and succeed in diverse business environments.

Keywords : *language competence, global, business*

Abstrak

Penelitian ini membahas hambatan-hambatan dalam komunikasi bahasa Inggris yang efektif, dengan fokus pada kompetensi bahasa yang penting—mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis—yang sangat penting dalam bisnis global. Penelitian ini mengeksplorasi kemampuan bahasa mana yang paling penting untuk komunikasi bisnis internasional dan meneliti dampak kemahiran bahasa terhadap kesuksesan profesional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kompetensi utama

untuk interaksi bisnis global yang sukses dan untuk memberikan wawasan tentang keterampilan mana yang harus difokuskan oleh para profesional untuk dikembangkan. Untuk mencapai hal ini, tinjauan literatur yang sistematis dilakukan, membangun kerangka kerja teoritis yang terstruktur dengan mengacu pada temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi bahasa yang penting untuk kesuksesan bisnis global meliputi komunikasi verbal, keterampilan menulis, pemahaman lintas budaya, mendengarkan, dan kemampuan bernegosiasi. Di antaranya, kemampuan verbal dalam bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, sangat penting dalam situasi seperti presentasi, rapat, dan negosiasi. Komunikasi verbal yang efektif tidak hanya membutuhkan penguasaan tata bahasa, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan isyarat non-verbal, seperti intonasi dan bahasa tubuh, untuk memperkuat dan memperjelas pesan. Kompetensi ini ditekankan sebagai hal yang sangat penting bagi para profesional yang ingin unggul dalam lanskap bisnis global, di mana komunikasi yang efektif dapat secara signifikan mempengaruhi hasil. Temuan ini menunjukkan bahwa mengembangkan pemahaman bahasa dan budaya

Kata Kunci : kompetensi bahasa, bisnis, global

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan beroperasi di pasar internasional, sehingga komunikasi yang efektif menjadi kunci kesuksesan. Menurut Tan, bahasa Inggris telah menjadi lingua franca dalam bisnis global, mempengaruhi negosiasi, pemasaran, dan hubungan antar budaya [1]. Namun, banyak profesional masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris, yang dapat menghambat karier mereka [2]. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi bahasa yang paling esensial bagi kesuksesan komunikasi bisnis global, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keterampilan bahasa yang perlu dikembangkan oleh para profesional di bidang ini. Adapun Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja kompetensi bahasa yang dianggap paling esensial dalam komunikasi bisnis global serta bagaimana pengaruh kompetensi bahasa terhadap kesuksesan profesional dalam dunia bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pelatihan bahasa Inggris di bidang bisnis dan membantu profesional dalam meningkatkan keterampilan bahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif di pasar global.

Penelitian yang ada menunjukkan bahwa Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang cukup besar dalam bisnis dan pemasaran. Sebagai lingua franca, Bahasa Inggris memungkinkan individu dari berbagai negara dan budaya untuk berinteraksi dan menjalin hubungan kerja. Misalnya, perusahaan yang ingin memperluas jangkauan pasar mereka sering kali menggunakan Bahasa Inggris dalam materi pemasaran mereka, baik itu iklan, presentasi, maupun komunikasi sehari-hari dengan klien. Dengan demikian, penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen internasional [3]. Oleh karena itu, meskipun penggunaan Bahasa Inggris yang tepat secara tata bahasa tidak selalu dianggap krusial, penting untuk menyadari bahwa kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris tetap merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia bisnis. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam

interaksi profesional tetapi juga dapat berkontribusi pada kesuksesan bisnis secara keseluruhan [4].

Hasil analisis mengenai kompetensi bahasa yang diidentifikasi sebagai paling esensial dalam komunikasi bisnis global menunjukkan empat keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh para profesional untuk mencapai kesuksesan. Pertama, kemampuan berbicara sangat penting, terutama dalam situasi pertemuan, presentasi, dan negosiasi. Profesional harus mampu menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan persuasif, serta dapat beradaptasi dengan audiens dan memahami nuansa budaya. Kedua, kemampuan mendengarkan aktif menjadi kunci dalam membangun hubungan yang baik, karena mendengarkan dengan cermat memungkinkan individu untuk merespons dengan tepat dan menghindari kesalahpahaman. Ketiga, kemampuan menulis yang baik diperlukan untuk komunikasi tertulis yang jelas, termasuk email, laporan, dan dokumen resmi, yang menciptakan citra profesional. Terakhir, kemampuan membaca yang efektif membantu profesional memahami dokumen bisnis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Secara keseluruhan, keempat kompetensi ini—berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca—merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki untuk sukses dalam lingkungan bisnis global. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan ini melalui pelatihan dan pendidikan sangat dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi [5].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **literature review sistematis** untuk mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi bahasa esensial dalam komunikasi bisnis global. Metode ini dipilih karena mampu menyusun kerangka teoritis secara terstruktur dengan memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya. Langkah awal penelitian adalah merumuskan pertanyaan penelitian, seperti: Apa saja kompetensi bahasa yang paling penting dalam komunikasi bisnis global?; Bagaimana kompetensi tersebut berkontribusi terhadap kesuksesan komunikasi lintas budaya dan bisnis?; serta Kompetensi bahasa apa yang paling sering ditekankan dalam industri global?. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan literatur meliputi artikel berbahasa Inggris, diterbitkan dalam jurnal terindeks (seperti Scopus, Web of Science, atau Sinta), terbit dalam 10 tahun terakhir, dan relevan dengan topik kompetensi bahasa dalam bisnis global atau lintas budaya. Adapun proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian menggunakan kata kunci seperti “*language competencies*”, “*global business communication*”, “*cross-cultural communication*”, dan “*language skills in business*”. Setelah itu, hasil pencarian akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Informasi penting dari setiap artikel akan dicatat, termasuk judul, penulis, tahun publikasi, fokus kompetensi bahasa (misalnya keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, atau pemahaman budaya), serta implikasi dalam konteks bisnis global.

Analisis data akan menggunakan **teknik analisis tematik** untuk mengidentifikasi pola dan tema umum dalam kompetensi bahasa. Interpretasi hasil analisis akan menjelaskan

bagaimana kompetensi-kompetensi tersebut berkontribusi pada kesuksesan komunikasi bisnis global.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa kompetensi bahasa esensial yang sangat penting untuk kesuksesan komunikasi dalam konteks bisnis global. Berdasarkan hasil analisis tematik terhadap berbagai literatur, kompetensi-kompetensi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu keterampilan verbal, keterampilan menulis, pemahaman lintas budaya, serta kemampuan mendengarkan dan bernegosiasi secara efektif.

A. Keterampilan Verbal dan Komunikasi Lisan

Hampir semua studi menekankan bahwa kemampuan berbicara dengan jelas dan persuasif dalam bahasa Inggris, sebagai bahasa bisnis internasional, sangatlah penting. Keterampilan ini diperlukan untuk melakukan presentasi, pertemuan, dan negosiasi [6]. Tidak hanya penggunaan tata bahasa yang baik, namun intonasi dan gaya berbicara yang tepat juga berperan penting dalam menyampaikan pesan secara efektif [7]. Banyak penelitian juga menyoroti pentingnya penggunaan strategi komunikasi non-verbal, seperti kontak mata dan bahasa tubuh, yang dapat meningkatkan pemahaman antarbudaya.

Keterampilan verbal dan komunikasi lisan adalah elemen utama dalam komunikasi bisnis global, terutama karena banyak interaksi bisnis terjadi secara langsung melalui pertemuan, negosiasi, dan presentasi [8]. Keterampilan berbicara bukan hanya tentang penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan memilih kata yang sesuai dengan konteks. Misalnya, penggunaan bahasa formal diperlukan dalam situasi resmi seperti rapat dengan klien penting atau presentasi kepada dewan direksi, sementara gaya bahasa informal mungkin lebih efektif dalam komunikasi sehari-hari dengan tim internal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan verbal dan komunikasi lisan yang efektif tidak hanya membantu menyampaikan pesan secara jelas tetapi juga membangun hubungan profesional yang positif. Kombinasi antara kemampuan bahasa, kesadaran budaya, dan strategi komunikasi adaptif merupakan kunci keberhasilan dalam bisnis global.

Dalam negosiasi bisnis, keterampilan berargumentasi dan persuasi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan posisi dan kepentingan dengan jelas tanpa menimbulkan konflik [9]. Profesional bisnis perlu mampu mempresentasikan gagasan dengan logis dan menyertakan bukti pendukung, sekaligus mendengarkan pandangan lawan bicara untuk mencapai kesepakatan bersama.

B. Kemampuan Menulis untuk Tujuan Bisnis

Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis, terutama dalam bentuk *business writing* seperti email, laporan, dan proposal, merupakan kompetensi krusial. Pesan tertulis yang jelas dan profesional dapat membantu memperkuat hubungan bisnis dan mengurangi potensi kesalahpahaman [10]. Standar penulisan bisnis yang baik mencakup struktur yang logis, pilihan kata formal, serta kemampuan menyesuaikan nada pesan dengan konteks budaya dan tujuan komunikasi [11].

C. Pemahaman Lintas Budaya dan Kesadaran Budaya

Pemahaman dan sensitivitas terhadap perbedaan budaya merupakan elemen penting dalam komunikasi bisnis global. Beberapa studi menggarisbawahi bahwa kesuksesan komunikasi tidak hanya bergantung pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pemahaman norma, nilai, dan ekspektasi budaya mitra bisnis. Kesadaran akan perbedaan gaya komunikasi di berbagai negara membantu individu beradaptasi dan menghindari kesalahpahaman. Kompetensi ini sering dikaitkan dengan *cross-cultural competence* dan

dianggap sebagai faktor penting dalam menjaga hubungan jangka panjang dengan klien dan mitra internasional.

D. Kemampuan Mendengarkan dan Bernegosiasi

Hasil literatur juga menekankan pentingnya keterampilan mendengarkan aktif dalam komunikasi bisnis, terutama selama negosiasi dan diskusi yang melibatkan pihak lintas budaya [12]. Mendengarkan tidak hanya berarti memahami kata-kata secara harfiah, tetapi juga menangkap makna tersembunyi atau implisit dalam konteks tertentu [13]. Kemampuan mendengarkan yang baik membantu membangun hubungan bisnis yang lebih kuat dan memastikan bahwa setiap pihak merasa dipahami dan dihargai [14]. Kesuksesan dalam komunikasi bisnis global tidak hanya memerlukan keterampilan bahasa teknis tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan konteks budaya dan situasi tertentu [15]. Temuan ini menegaskan bahwa profesional bisnis harus memiliki keseimbangan antara keterampilan berbahasa yang baik dan pemahaman lintas budaya untuk mencapai efektivitas komunikasi. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan yang tidak hanya fokus pada pengajaran keterampilan bahasa, tetapi juga pada peningkatan kesadaran lintas budaya dan praktik komunikasi adaptif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi bahasa yang esensial untuk kesuksesan dalam komunikasi bisnis global meliputi keterampilan verbal, kemampuan menulis, pemahaman lintas budaya, serta keterampilan mendengarkan dan bernegosiasi. Keterampilan verbal, terutama dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, berperan penting dalam presentasi, rapat, dan negosiasi. Komunikasi yang efektif tidak hanya membutuhkan tata bahasa yang baik, tetapi juga penggunaan strategi non-verbal seperti intonasi dan bahasa tubuh untuk memperkuat pesan. Selain itu, kemampuan menulis profesional sangat diperlukan, terutama dalam bentuk email, laporan, dan proposal bisnis, di mana ketepatan dan nada yang tepat dapat menghindari kesalahpahaman. Pemahaman lintas budaya juga menjadi faktor kunci dalam komunikasi global, karena perbedaan norma dan gaya komunikasi antar negara dapat memengaruhi keberhasilan interaksi bisnis. Kompetensi lintas budaya memungkinkan individu beradaptasi dengan ekspektasi mitra bisnis dari latar belakang yang berbeda dan membantu menjaga hubungan jangka panjang. Keterampilan mendengarkan aktif melengkapi kompetensi ini, terutama dalam situasi negosiasi, di mana pemahaman mendalam tentang makna tersirat sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan dan menciptakan kesepakatan yang saling menguntungkan.

Kesimpulannya, kesuksesan komunikasi dalam bisnis global tidak hanya bergantung pada penguasaan bahasa teknis tetapi juga pada kemampuan beradaptasi dengan konteks budaya dan komunikasi adaptif. Oleh karena itu, para profesional bisnis perlu mengembangkan keseimbangan antara keterampilan berbahasa dan sensitivitas lintas budaya. Studi ini merekomendasikan bahwa pelatihan bahasa untuk bisnis tidak hanya berfokus pada pengajaran tata bahasa dan keterampilan verbal, tetapi juga mencakup pemahaman budaya dan strategi komunikasi yang kontekstual untuk memastikan efektivitas dalam interaksi internasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- J. Tan, "English as a Lingua Franca in Global Business: Balancing Efficiency and Cultural Sensitivity," *Res. Stud. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 96–105, 2024, doi: 10.62583/rseltl.v2i2.42.
- I. G. A. A. D. Susanthi, "Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya," *Linguist. Community Serv. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2020, doi: 10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70.
- R. Sri Rahayu, "Studi Literatur: Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis Dan Pemasaran," vol. 1, no. 4, p. 149, 2018.
- I. Fitriana, "Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha," *Semin. Compet. Advant.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2012, [Online]. Available: <https://mail.jurnal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/149/96>.
- D. Rita, "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Menggunakan Gallery Exhibition Project Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Topik Report Text," *J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 2, no. 1, pp. 96–120, 2022, doi: 10.46229/elia.v2i1.397.
- A. Rakhman, H. Wirianto, L. Bunfa, and H. Rifiyanti, "Faktor - Faktor E-Commerce Yang Memengaruhi Tingkat Konsumerisme Di Jakarta," *J. Ilm. Hosp.*, vol. 11, no. 1, pp. 245–258, 2022, doi: 10.47492/jih.v11i1.1608.
- H. Rifiyanti, "Listening and Speaking Skills in ' English in Mind ' Textbook Based on the 2013 Curriculum," vol. 1, no. 2, pp. 29–33, 2018.
- H. Rifiyanti and Hardianti, "ENHANCING ENGLISH LANGUAGE SKILLS FOR COMPUTER," *BABASAL English Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–20, 2023.
- S. Hidayat, A. Silvanie, H. Rifiyanti, S. Syah, and A. Kurniawan, "Bimbingan Teknis Perancangan Jaringan dan Keamanan Internet bagi Siswa SMK," *Surya Abdimas*, vol. 7, no. 3, pp. 442–449, 2023, doi: 10.37729/abdimas.v7i3.3179.
- H. Rifiyanti, Hardianti, and D. Nggolaon, "Subject verb agreement test outcome analysis," *BABASAL English Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 121–126, 2023.
- H. Rifiyanti, "IMPLEMENTING FRAMEWORK OF CEFR FOR TEACHING ENGLISH LANGUAGE IN NON-ENGLISH STUDY PROGRAM," vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2023.
- Rino Subekti, Silvana Syah, Hafizah Rifiyanti, Dwi Sidik Permana, and Syamsu Hidayat, "Optimizing Digital Marketing at IWAPI (Indonesian Women Entrepreneurs Association) DPC Depok," *Indones. J. Adv. Soc. Work.*, vol. 2, no. 4, pp. 209–216, 2023, doi: 10.55927/darma.v2i4.5903.
- H. Rifiyanti, "ERROR TYPES IN SUBJECT-VERB AGREEMENT," *J. Pendidik. Bhs. Ingg. Profic.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- H. Rifiyanti, D. U. Dewi, and F. M. Putra, "The Role of TOEFL Preparation Courses in Improving Test Score," vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2023.
- H. Rifiyanti, "Meningkatkan Kualitas Informasi dalam Bersosial Media Melalui Media Internet di Kampus IBI KOSGORO, Kota Jakarta," *J. Pengabd. Teratai*, vol. 1, no. 2, pp. 255–270, 2020, doi: 10.55122/teratai.v1i2.144.